



Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Hukum Halal dan Haram di UPTD SDN 017138 Ledong Timur

Siti Aisyah Matondang

UPTD SDN 017138 Ledong Timur

Email: sitiaisyah86457@gmail.com

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya minat belajar siswa kelas 6 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi hukum halal dan haram di Kelas 6 SDN 017138 Ledong Timur Rendahnya minat belajar siswa disebabkan oleh keseriusan siswa dalam belajar kurang, siswa sering mengganggu teman sebangkunya dalam proses belajar mengajar, sering membuat keributan didalam kelas dan model pembelajaran yang dibawakan guru kurang menarik perhatian siswa. Penelitian ini bertujuan Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi hukum halal dan haram di Kelas 6 SDN 017138 Ledong Timur Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 6 SDN 017138 Ledong yang terdiri dari 16 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari II siklus yakni siklus I dan siklus II, dan terdiri dari empat tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Sebelum dilakukan tindakan pada siklus I peneliti melakukan observasi untuk mengetahui minat belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama Islam. Kemudian diakhir siklus I dan siklus II peneliti melakukan penyabaran angket kepada seluruh siswa kelas 6 SDN 017138 Ledong Timur. Berdasarkan analisis data sebelum dilakukan tindakan ditemukan dari 30 orang siswa, yakni 8 orang siswa (26,67%) dengan minat tinggi, 22 orang siswa (73,33%) dengan minat rendah dengan rata-rata 56,3 yang tergolong kategori rendah. Pada siklus I dari 30 orang siswa, dijumpai 1 orang siswa (3,33%) memiliki minat belajar sangat tinggi, 21 orang siswa (70%) dengan minat tinggi dan 8 orang siswa (26,67%) memiliki minat rendah dengan rata-rata 64,4 yang tergolong kategori tinggi. Pada siklus II dari 30 orang siswa, dijumpai 10 orang siswa (33,33%) dengan minat sangat tinggi dan 20 orang siswa (66,67%) memiliki minat tinggi dengan dengan rata-rata 78,5 tergolong kategori tinggi. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan menggunakan *Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi hukum halal dan haram di Kelas 6 SDN 017138 Ledong Timur.

Kata Kunci: Minat Belajar, Model (CIRC), Pendidikan Agama Islam

Abstract: *The problem in this study is the low interest in learning of grade 6 students in the subject of Islamic Religious Education, the material of halal and haram laws in Grade 6 of SDN 017138 Ledong Timur. The low interest in learning of students is caused by the lack of seriousness of students in learning, students often disturb their deskmates in the teaching and learning process, often make noise in the classroom and the learning model presented by the teacher is less interesting to students. This study aims to Increase Student Interest in Learning by Using the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Model in the subject of Islamic Religious Education, the material of halal and haram laws in Grade 6 of SDN 017138 Ledong Timur. The subjects of this study were all grade 6 students of SDN 017138 Ledong consisting of 16 female students and 14 male students. The research used is classroom action research (CAR) consisting of II cycles, namely cycle I and cycle II, and consists of four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. Before taking action in cycle I, the researcher conducted observations to determine students' interest in learning Islamic*

religious education. Then at the end of cycle I and cycle II, the researcher distributed questionnaires to all 6th grade students of SDN 017138 Ledong Timur. Based on data analysis before the action was taken, it was found that out of 30 students, there were 8 students (26.67%) with high interest, 22 students (73.33%) with low interest with an average of 56.3 which is classified as low category. In cycle I, out of 30 students, there was 1 student (3.33%) with very high interest, 21 students (70%) with high interest and 8 students (26.67%) with low interest with an average of 64.4 which is classified as high category. In cycle II, out of 30 students, there were 10 students (33.33%) with very high interest and 20 students (66.67%) with high interest with an average of 78.5 which is classified as high category. Thus, it can be concluded that by using the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Model, it can increase students' interest in learning in the subject of Islamic Religious Education, the material of halal and haram laws in Class 6 of SDN 017138 Ledong Timur.

Keywords: Interest in Learning, Model (CIRC), Islamic Religious Education

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia dan berlangsung sepanjang hayat. Sejak kelahirannya ke dunia, anak memiliki kebutuhan untuk memperoleh pendidikan. Pendidikan sangat dibutuhkan oleh setiap manusia agar dapat melakukan aktivitas sosial di masyarakat tempat mereka berada. Adalah suatu kenyataan, anak sebagai makhluk Yang belum dewasa harus ditolong, dibantu, dibimbing, serta diarahkan agar dapat adalah dengan meningkatkan minat belajar siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam dalam sekolah sangat penting untuk pembinaan dan penyempurnaan pertumbuhan kepribadian anak didik, karena pendidikan agama mempunyai dua aspek terpenting. Aspek pertama dari Pendidikan Agama Islam adalah yang ditujukan kepada jiwa atau pembentukan kepribadian. Anak didik diberikan Kesadaran kepada adanya Tuhan lalu dibiasakan melakukan perintah-perintah Tuhan dan Meninggalkan larangan Nya. Dalam hal ini anak didik dibimbing agar terbiasa berbuat yang baik, yang sesuai dengan ajaran agama. Aspek kedua dari Pendidikan Agama Islam adalah yang ditujukan kepada pikiran yaitu pengajaran agama itu sendiri. Kepercayaan kepada Tuhan tidak akan sempurna bila isi dari ajaran-ajaran Tuhan tidak diketahui betul-betul. Anak didik harus ditunjukkan apa yang disuruh, apa yang dilarang, apa yang dibolehkan, apa yang dianjurkan melakukannya dan apa yang dianjurkan meninggalkannya menurut ajaran agama.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka salah satu komponen penting dalam pembelajaran adalah minat belajar siswa. Minat merupakan suatu kecenderungan jiwa yang dimiliki oleh seseorang terhadap sesuatu. Minat umumnya relatif melekat dalam diri seseorang oleh karenanya seseorang yang berminat terhadap sesuatu hal, maka ia akan mengupayakan berbagai cara untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Kegiatan yang diminati, akan diperhatikan terus-menerus disertai dengan rasa senang dan untuk memperoleh kepuasan.

Minat belajar sendiri sangat penting bagi peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat. Singkatnya apabila mata pelajaran sudah tidak diminati, maka siswa akan cenderung pasif dan tidak memperdulikan segala usaha yang telah dilakukan oleh guru tersebut, sebaliknya jika pelajaran diminati oleh siswa, maka siswa akan cenderung melakukan kegiatan yang berguna dan berjalan sesuai apa yang diharapkan oleh sekolah.

Namun kenyataannya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam masih tergolong rendah. Hal ini terlihat bahwa pada saat proses belajar mengajar siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, siswa juga sering kali mengganggu teman sebangkunya pada saat mengerjakan tugas yang diberikan guru. Selain itu, rendahnya minat belajar siswa juga disebabkan karena model pembelajaran

yang dilaksanakan guru kurang menarik perhatian siswa, dalam mengajar guru lebih mengutamakan model pembelajaran ceramah. Dalam model pembelajaran konvensional, proses belajar mengajar cenderung diarahkan pada aliran informasi dari guru ke siswa, itu artinya penggunaan metode ceramah terlihat sangat dominan. Cara mengajar guru kelihatan kaku, yakni menjelaskan sambil menulis di papan tulis serta diselengi tanya jawab, sementara itu peserta didik memperhatikan penjelasan guru sambil mencatat di buku tulis. Siswa dipandang sebagai individu pasif yang tugasnya hanya mendengarkan, mencatat, dan menghafal. Pembelajaran yang berpusat pada guru, dan tidak terjadi interaksi yang baik antara siswa dengan siswa. Sehingga pembelajaran lebih cenderung pada pelajaran yang bersifat hapalan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas 6 SDN 017138 Ledong Timur, diperoleh fakta bahwa minat belajar siswa tergolong rendah. Dari hasil wawancara guru mengungkapkan bahwa masih ditemukan (1) siswa yang kurang serius dalam belajar, (2) siswa masing-masing sering kali mencontek hasil kerja orang lain, (3) siswa juga sering membuat keributan di dalam kelas, (4) perhatian siswa terhadap materi pelajaran kurang optimal. Rendahnya minat siswa dalam belajar juga tidak terlepas dari strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Guru yang hanya mengajar dengan menggunakan metode ceramah tentunya akan membuat siswa menjadi bosan pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Akibatnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran menjadi rendah dan nilai kemampuan siswa tidak memenuhi standar KKM yang telah ditentukan sekolah (>70 tuntas). Dari 30 orang siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 14 orang dan siswa perempuan sebanyak 16 orang siswa dengan tingkat ketuntasan sebanyak 10 orang siswa (30%) yang mengalami ketuntasan sedangkan sebanyak 20 orang siswa (70%) yang belum tuntas.

Salah satu model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan menggunakan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC termasuk Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) yang pada mulanya merupakan pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis.

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas, setiap siswa harus bekerja sama dan saling membantu dalam memahami materi pelajaran. Sehingga pada pembelajaran kooperatif ini belajar dikatakan belum selesai apabila salah satu teman dalam kelompoknya belum menguasai materi pelajaran.

Pada prinsipnya, guru memberikan tugas kepada para siswanya dalam menyelesaikan soal cerita dan soal cerita tersebut dikerjakannya dalam kelompok. Penerapannya, para siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen. Kemudian setiap anggota kelompok saling berbagi tugas yang berbeda. Ada yang ditugasi sebagai pembaca, ada yang ditugasi untuk menuliskan hal-hal yang diketahui, ada yang ditugasi untuk mencatat apa yang ditanyakan, dan sebagainya. Kemudian secara bersama-sama mencari penyelesaian terhadap tugas/soal tersebut.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan tindakan untuk menjelaskan upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulisdengan menggunakan strategi pembelajaran CIRC.

Subjek penelitian adalah semua siswa Kelas 6 SDN 017138 Ledong Timur yang berjumlah 30 orang siswa. Dengan jumlah siswa pria sebanyak 14 orang siswa dan

sebanyak 16 orang siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah minat siswa dalam Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi hukum halal dan haram. Sebagai alternatif tindakan yang dilakukan adalah menggunakan model kooperatif *CIRC*.

Hasil dan Pembahasan

Sebelum dilakukan tindakan dapat diketahui bahwa dari 30 orang siswa tidak ditemukan siswa yang memiliki minat sangat rendah (0%), sebanyak 8 orang siswa (26,67%) dengan minat belajar tinggi, sebanyak 22 orang siswa (73,33%) dengan minat belajar rendah dan tidak ditemukan (0%) siswa yang memiliki minat belajar sangat tinggi dengan rata-rata 56,3.

Pada siklus I dari 30 orang siswa tidak ditemukan (0%) yang memiliki minat sangat rendah, sebanyak 8 orang siswa (26,67%) memiliki minat belajar rendah, sebanyak 21 orang siswa (70%) dengan minat belajar yang tinggi, sebanyak 1 orang siswa (3,33%) dengan minat belajar sangat tinggi dengan rata-rata 64,4. Beberapa permasalahan yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa yaitu 1) siswa nampak belum efektif dalam melakukan kegiatan diskusi karena umumnya siswa masih bermain-main. 2) ada kelompok yang tidak mampu. 3) guru masih kurang terampil dalam menggunakan *Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* sebab siswa lebih cenderung bermain dalam kelompok. 4) siswa masih tampak kesulitan dalam mengerjakan soal dan malu bertanya kepada guru ataupun kelompok lain yang lebih produktif.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka upaya yang dilakukan pada siklus II nantinya lebih dipusatkan pada kegiatan siswa dalam diskusi kelompok, bagi siswa-siswa yang nantinya bermain-main akan diberikan hukuman oleh guru dengan cara meminta siswa tersebut mencatat materi pelajaran kedalam buku catatan. Guru juga perlu melakukan pembentukan kelompok baru, agar siswa-siswa dari kelompok yang pertama lebih bersungguh-sungguh melakukan kegiatan diskusi. Guru juga harus lebih membimbing dan mengarahkan siswa-siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan persentasi, dan siswa yang malu-malu bertanya.

Setelah segala permasalahan yang dihadapi pada siklus I dapat di atasi maka hasil belajar. Pada siklus II dari 30 orang siswa tidak ditemukan siswa yang memiliki minat sangat rendah (0%), tidak ditemukan siswa yang memiliki minat belajar rendah (0%), terdapat 20 orang siswa (66,67%), yang memiliki minat belajar tinggi dan sebanyak 10 orang siswa (33,33%) yang memiliki minat belajar sangat tinggi dengan rata-rata 78,5.

Bedasarkan hasil tindakan yang dilakukan pada siklus II maka minat belajar siswa sebagai berikut: 1) siswa sudah mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, 2) siswa sudah bersedia mengulang kembali materi pelajaran yang telah dipelajari, 3) siswa sudah memiliki semangat untuk mengikut pelajaran, 4) guru sudah terampil dalam melibatkan siswa dalam memberikan tanggapan, 5) siswa sudah dapat melakukan diskusi.

Secara umum dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa terhadap matapelajaran pendidikan agama Islam materi hukum halal dan haram dikatakan mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan *Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Tingkat perubahan minat belajar siswa dapat dijelaskan bahwa sebelum dilakukan tindakan dapat diketahui bahwa dari 30 orang siswa tidak ditemukan siswa yang memiliki minat sangat rendah (0%), sebanyak 8 orang siswa (26,67%) dengan

minat belajar tinggi, sebanyak 22 orang siswa (73,33%) dengan minat belajar rendah dan tidak ditemukan (0%) siswa yang memiliki minat belajar sangat tinggi dengan rata-rata 56,3. Pada siklus I dari 30 orang siswa tidak ditemukan (0%) yang memiliki minat sangat rendah, sebanyak 8 orang siswa (26,67%) memiliki minat belajar rendah, sebanyak 21 orang siswa (70%) dengan minat belajar yang tinggi, sebanyak 1 orang siswa (3,33%) dengan minat belajar sangat tinggi dengan rata-rata 64,4. Pada siklus II dari 30 orang siswa tidak ditemukan siswa yang memiliki minat sangat rendah (0%), tidak ditemukan siswa yang memiliki minat belajar rendah (0%), terdapat 20 orang siswa (66,67%), yang memiliki minat belajar tinggi dan sebanyak 10 orang siswa (33,33%) yang memiliki minat belajar sangat tinggi dengan rata-rata 78,5.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian pendapat Sardiman (2010:66) yang menyatakan bahwa minat belajar siswa akan timbul bila siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan *Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* memerhatikan unsur keaktifan siswa dalam belajar, selain itu siswa dapat melatih siswa dalam mengemukakan pendapat, bersosialisasi dan bekerja sama saling membantu.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah sebagai berikut memiliki kelebihan 1) melatih siswa dalam berkomunikasi, 2) melatih siswa dalam berinteraksi dan 3) menumbuhkan rasa sosial di antara siswa, 4) siswa dapat bekerja sama dan saling membantu. Namun beberapa kelemahan dari *Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yaitu: 1) guru harus memiliki kesabaran untuk melatih siswa dalam berdiskusi, 2) guru harus memiliki persiapan yang matang dan tidak setengah-setengah. 3) membutuhkan waktu yang relatif lebih banyak bila dibandingkan dengan metode ceramah.

Sehingga untuk menjawab permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah menerima hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa dengan menggunakan *Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan minat belajar siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi hukum halal dan haram Siswa Kelas 6 SDN 017138 Ledong Timur.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Sebelum dilakukan tindakan minat belajar siswa tergolong rendah dengan rata-rata 56,3. Selanjutnya, Pada siklus I rata-rata minat belajar siswa minat tergolong tinggi dengan dengan rata-rata 64,4. Dan Pada siklus II rata-rata minat belajar siswa minat tergolong rendah dengan dengan rata-rata 78,5. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan menggunakan *Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi hukum halal dan haram di Kelas 6 SDN 017138 Ledong Timur.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006 *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
 Djamarah, Saiful, Bahri 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
 Isjoni. 2009. *Cooperative Learning*. Bandung Alfa Beta.
 Lie, Anita 2010. *Coverative Learning*. Jakarta: Gramedia Widiasrana Indonesia.
 Sabri, Muhammad 2010. *Stategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Jakarta: Ciputat Perss.

- Sagala, Saiful. 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfa Beta
- Salvin. 2005. *Cooperative Learning. Teori Riset dan Praktek*. Bandung: Nusa Media.
- Sardiman. AM 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto.2003. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijono, Agus 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.